

**ANALISA USAHA INDUSTRI PUPUK ORGANIK UD. MITRA TANI
DESA APITAIK KECAMATAN PRINGGABAYA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Oleh

SURYA AGUS AMINULLAH
NPM : 20800978FP06

**Skripsi Ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Gunung Rinjani**

**UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
FAKULTAS PERTANIAN
2011**

RINGKASAN

SURYA AGUS AMINULLAH ,NPM: 20800978FP06 ;2011; Analisis Usaha Industri Pupuk Organik UD. Mitra Tani Desa Apitaik Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.

Indonesia merupakan negara agraris karena memiliki banyak bahan pertanian dan perkebunana yang sangat subur. Sektor pertanian merupakan mata pencaharian utama masyarakat. Untuk mendukung proses pertanian itu, tentunya harus di dukung dengan adanya usaha penyedia pupuk dan obat-obatan, baik itu kimia maupun Organik. Di Indonesia banyak terdapat pengusaha pupuk dan obat-obatan. Namun usaha-usaha tersebut banyak yang kandas di tengah jalan karena kehabisan modal. Sehingga perlu diadakan penellitain mengenai suatu usaha. Apakah usaha itu akn mampu bersaing atau tidak dengan usaha lainnya dan tergantung dari pemilik usaha itu sendiri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan usaha industri pengolahan limbah kotoran ternak menjadi pupuk Organik oleh UD. Mitra Tani Desa Apitaik Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. Metode penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data adalah teknik observasi dan dokumentasi. Tenik analisis data dilakukan dengan cara analisis ekonomi pada aspek pendapatan / laba (net income) .

Berdasarkan hasil analisis untuk uji hipotesisnya, diperoleh hasil analisis yaitu, pada tahun 2008, UD.Mitra Tani mendapatakan laba sebesar Rp.211.119.950,-, pada tahun 2009, sebesar Rp.302.415.950,-, dan pada tahun

2010, sebesar Rp 289.587.950,-. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa, usaha industri pengolahan limbah kotoran ternak organik menjadi pupuk organik oleh UD. Mitra Tani sangat layak diusahakan. Hal ini terjadi karena kemampuan pemilik usaha dalam mengatur manajemen usaha dan sikap profesionalitas.